

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan berbagai tahapan dalam penulisan tesis ilmiah ini, mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan tinjauan pustaka atau study literatur terdapat kritikal sukses faktor Program PAMSIMAS di Kabupaten Padang Pariaman yaitu Faktor Sumber Daya, Faktor Teknis, Faktor Organisasi dan Manajemen, Faktor Komunikasi dan Informasi, dan Faktor Metode dan Strategi. Dari setiap faktor dilakukan Uji KMO dan Bartlett's (nilai  $> 0,5$ ), Uji Validitas ( $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel), dan Uji Reliabilitas (nilai Alpha Cronbach  $> 0,60$ ) dan telah memenuhi syarat sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.
2. Dari hasil analisis faktor terhadap kritikal sukses faktor Program PAMSIMAS di Kabupaten Padang Pariaman terjadi pengelompokan variabel dan membentuk nama faktor baru yaitu Faktor Metode dan Strategi, Faktor Teknis, Faktor Organisasi dan Manajemen, dan Faktor Sumber Daya Air.
3. Faktor yang paling utama atau dominan dari hasil analisis faktor pada kritikal sukses faktor Program PAMSIMAS di Kabupaten Padang Pariaman yaitu Faktor Metode dan Strategi dengan variabel Kualitas sistim dan layanan yang baik, Strategi pemeliharaan untuk mencegah kerusakan, Ketersediaan sukucadang serta mudah dalam mendapatkannya, Dukungan dan partisipasi dari masyarakat, Pelatihan bagi pengurus dan pengelola, Sarana dirawat dan

dijaga secara berkelanjutan, Cakupan pelayanan terhadap seluruh masyarakat, Menerapkan pertemuan secara rutin antara pengurus, pengelola dan masyarakat, Menjalankan aturan sesuai SOP yang telah disepakati, Melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan, Koordinasi rutin wali korong, pengurus, pengelola, dan masyarakat, Koordinasi dengan instansi/lembaga terkait, Keberadaan pengurus dan pengelola, Transparan dalam pelaporan keuangan terhadap masyarakat, Perlindungan daerah sekitar sumber air baku.

4. Upaya dan strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai kritikal sukses faktor Program PAMSIMAS di Kabupaten Padang Pariaman yaitu :

a. P (Plan = Rencanakan)

Mendapatkan data, menjadwalkan pertemuan, menggunakan alat standar SNI, mengajak/melibatkan masyarakat, merencanakan pelatihan, pemeriksaan terhadap sarana, meningkatkan pelayanan, koordinasi rutin sesama pengurus, menyusun SOP, sosialisasi program, koordinasi rutin pengurus dengan wali korong, koordinasi rutin pengurus dengan instansi/lembaga terkait, pemilihan pengurus dan pengelola, pencatatan uang masuk serta uang keluar, dan merancang peraturan desa/nagari tentang perlindungan daerah tangkapan air.

b. D (Do = Kerjakan)

Melakukan identifikasi, melakukan pertemuan, menyediakan suku cadang, observasi masyarakat, ikut partisipasi dalam pelatihan, melakukan pemeriksaan sarana, penyusunan kegiatan peningkatan pelayanan air minum, melaksanakan aturan sesuai SOP, mengikut sertakan masyarakat dalam setiap kegiatan, memilih pengurus dan

pengelola, transaksi harus tercatat, dan membuat peraturan desa/nagari tentang perlindungan daerah tangkapan air.

c. C (Check = Periksa)

Monitoring dan evaluasi kualitas sistim, kinerja pengurus dan pengelola, ketersediaan suku cadang, keterlibatan masyarakat, kerusakan sarana, peningkatan pelayanan air minum, kehadiran serta kinerja pengurus dan pengelola, aturan SOP yang telah disepakati, kegiatan yang dilakukan masyarakat, hasil koordinasi, pengurus yang terpilih, setiap transaksi, dan monitoring pelaksanaan peraturan desa/nagari tentang perlindungan daerah tangkapan air.

d. A (Act = Menindaklanjuti)

Melakukan perbaikan atau penggantian terhadap sarana, merevitalisasi kepengurusan, melakukan perbaikan atau penggantian alat, mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan, bertambahnya ilmu serta skill, mengganti alat/sparepart, terlayani seluruh masyarakat terhadap kebutuhan air minum, permasalahan dapat diselesaikan dengan musyawarah, memberi sanksi dan teguran, mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan, menindaklanjuti kendala atau permasalahan yang ada, membuat aturan secara bersama, membuat laporan, dan menetapkan peraturan desa/nagari tentang perlindungan daerah tangkapan air dan memberi sanksi terhadap yang melanggar aturan.

## 1.2 Saran

Dari penelitian yang penulis buat ini, ada beberapa saran dari peneliti agar Program PAMSIMAS di Kabupaten Padang Pariaman dapat berjalan dengan

sukses dan sarana air minum terus dimanfaatkan oleh masyarakat, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya program dilaksanakan atas dasar kebutuhan masyarakat bukan atas dasar keinginan seseorang atau kelompok yang mengambil keuntungan dari program.
2. Sosialisasi sebaiknya dilakukan sepanjang program berjalan, agar masyarakat paham tentang Program PAMSIMAS.
3. Dalam perencanaan sebaiknya sarana yang dibangun dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sederhana, tepat guna, dan tepat mutu.
4. Sebaiknya menggunakan alat sesuai standar SNI, dan petunjuk teknis dari Program PAMSIMAS.
5. Sebaiknya tidak ada tumpang tindih (*overlap*) lokasi penerima Program PAMSIMAS dengan PDAM, karena Program PAMSIMAS dan PDAM sama-sama melayani masyarakat terhadap kebutuhan air bersih.
6. Diharapkan pendampingan yang maksimal dari Fasilitator Masyarakat (FM) terhadap pengurus, pengelola, dan masyarakat.
7. Diharapkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman melalui :
  - Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Permukiman (DPUPR), memberikan pembinaan, penguatan, dan pelatihan kepada pengurus, pengelola, dan masyarakat dari aspek teknis terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan sarana air minum.
  - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), memberikan pembinaan, penguatan, dan pelatihan kepada pengurus, pengelola, dan

masyarakat dari aspek pemberdayaan masyarakat dalam keberlanjutan dan pengelolaan program.

- Dinas Kesehatan (Dinkes), memberikan pembinaan, penguatan, dan pelatihan kepada pengurus, pengelola, dan masyarakat dari aspek kesehatan agar pengelola melakukan pemeriksaan air secara berkala, dan mengajak masyarakat untuk Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan Napitupulu. (2015). *Kajian Faktor Sukses Implementasi E-Government Studi Kasus: Pemerintah Kota Bogor*. Laboratorium E-Government, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, Volume 5, Nomor 3, Maret 2015, 229-236.
- Eniwarti. (2021). *Evaluasi Keberlanjutan Sarana Air Minum Program Pamsimas Di Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Bung Hatta.
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metodelogi Reseach* Jilid I & II. Yogyakarta. Andi Offset
- Huberman AM, Miles MB. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Irwan. (2022). *Strategi Pengelolaan Keberlanjutan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Universitas Bung Hatta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Pedoman Umum PAMSIMAS Tahun 2021*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Juknis Pelaksanaan PAMSIMAS Tahun 2021*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Juknis Pengamanan Lingkungan Sosial PAMSIMAS Tahun 2021*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Juknis Pengelolaan SPAMS dan Penguatan Keberlanjutan PAMSIMAS Tahun 2021*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Juknis Pengelolaan Keuangan PAMSIMAS Tahun 2021*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Juknis Penguatan Kelembagaan Keberlanjutan PAMSIMAS Tahun 2021*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Juknis Pelaksanaan Masa Pandemi COVID 19 PAMSIMAS Tahun 2020*.
- Laras, Dhea. (2014). *Analisis Faktor-faktor Kritis Kesuksesan Proyek (Studi Pada Proyek Konstruksi Jalan PT. Selo Adikarto*.
- Moleong, (2012). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Monika Natalia, Yan Partawijaya, Mukhlis, Satwarnirat. (2017). *Analisis Critical Success Factors Proyek Konstruksi di Kota Padang*. Politeknik Negeri Padang. Jurnal Fondasi, Volume 6 No. 2 2017.
- Mulyadi, Ratih Hurriyati, Vannesa Gaffar. (2015). *Faktor Kesuksesan Kritikal Enterprise Resource Planning (ERP) serta Pengaruhnya terhadap Good University Governance (GUG) (Survey pada Pimpinan ST.INTEN)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis – Vol. 6 No. 2 September 2015.
- Pamsimas.pu.go.id. *Data Keberlanjutan PAMSIMAS Desember 2021*.
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cetakan Keempat. Bandung : Alfabeta. Sanvido, Victor, et al. (1992). *Critical Success Factors For Construction Projects*. Journal of construction engineering and management 118.1 (1992): 94-111.
- Sardi Guswanto. (2022). *Analisis Faktor Keberlanjutan Sarana Air Minum Program Pamsimas Di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi*. Universitas Bung Hatta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2019 tentang *Sumber daya Air*.
- Yatmi Hasta Ferela. (2022). *Kajian Kinerja Keberlanjutan (Studi Kasus Kinerja Keberlanjutan Pengelolaan Program Pamsimas (Studi Kasus Di Kabupaten Dharmasraya)*. Universitas Bung Hatta
- Yasmine, K., & Rahdriawan, M. (2020). *Kajian Manfaat Implementasi Program Pamsimas di Desa Pekuncen, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal*. Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Dan Kota), 9(3), 187–197.
- Yerisiswanto. (2019). *Kritikal Faktor Sukses Pengelolaan Operasi Dan Pemeliharaan Irigasi Terhadap Insfrastruktur Irigasi Di Kota Payakumbuh*. Universitas Bung Hatta. jurnal.ensiklopediaku.org. Vol. 1 No.2 Edisi 2 Januari 2019.